

MEDIA BUKU SAKU (PAMIL) UPAYA PENCEGAHAN ANEMIA KEHAMILAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU

**Dheny Rohmatika¹⁾, Aris Prastyoningsih²⁾, Ari Febu Nurlaly³⁾, Erlyn Hapsari⁴⁾,
Desy Widyastutik⁵⁾, Wijayanti⁶⁾**

*^{1,2,3,4,5,6}Universitas Kusuma Husada Surakarta
e-mail korespondensi : dhenyr82@gmail.com*

ABSTRAK

Kehamilan sangat rentan mengalami terjadinya anemia defisiensi besi, penyebab anemia defisiensi besi pada kehamilan yaitu *hemodilusi* sehingga pengenceran darah, pertambahan darah tidak sebanding pertambahan plasma, kurangnya zat besi dalam makanan, kebutuhan zat besi meningkat dan gangguan pencernaan, absorbs, perdarahan post partum. Salah satu penyebab Angka kematian Ibu secara tidak langsung. Tujuan penelitian Efektifitas Media Buku Saku Upaya Pencegahan Anemia Terhadap pengetahuan ibu hamil. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen dengan rancangan *pre experimental designs*, teknik pengambilan sampel adalah total sampling. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden. Hasil penelitian berdasarkan analisis menggunakan *uji wilcoxon test* dapat disimpulkan terdapat pengaruh tingkat pengetahuan kelompok perlakuan sebelum dan setelah perlakuan (*p-Value 0,000*). Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh Media Buku Saku Upaya Pencegahan Anemia terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil.

Kata Kunci : anemia; buku saku PAMIL; pengetahuan

ABSTRACT

*Pregnancy is very susceptible to iron deficiency anemia, the cause of iron deficiency anemia in pregnancy is hemodilution so that blood thins, blood increase is not proportional to plasma increase, lack of iron in food, increased iron needs and digestive disorders, absorption, post partum bleeding. One of the causes of maternal mortality is indirectly. The purpose of this research is the effectiveness of the Pocket Book Media on Anemia Prevention Efforts on the knowledge of pregnant women. This research is a quantitative research with experimental research design with pre experimental designs, the sampling technique is total sampling. The sample in this study were 30 respondents. The results of the study based on the analysis using the Wilcoxon test, it can be concluded that there is an influence on the level of knowledge of the treatment group before and after treatment (*p-Value 0.000*). So it can be concluded that there is an effect of Pocket Book Media on Anemia Prevention Efforts on the level of knowledge of pregnant women.*

Keywords: anemia; knowledge; PAMIL pocket book

1. PENDAHULUAN

Anemia salah satu masalah kesehatan yang terjadi di dunia yang berakibat tidak baik terutama bagi golongan rawan gizi meliputi anak balita, anak sekolah, remaja, ibu hamil dan menyusui serta pekerja terutama yang berpenghasilan rendah (Khusnul, 2017). Menurut hasil penelitian WHO, prevalensi anemia defisiensi besi di Asia >75%, sedangkan di Indonesia yang mengalami anemia gizi mencapai 63,5%. Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 angka kematian ibu (AKI) masih tinggi sebesar 359/100.000 kelahiran hidup, sedangkan target *Millenium Development Goals* (MDGs) tahun 2015 sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015, pada tahun 2016 target belum tercapai sesuai program, hal ini terbukti untuk Angka kematian Ibu masih Tinggi 305/100.000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2017).

Angka kematian ibu menurut WHO 40% terjadi di Negara berkembang salah satunya disebabkan anemia pada kehamilan karena defisiensi besi dan perdarahan akut, bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraksi. Pada wanita hamil sangat rentan mengalami anemia defisiensi besi, karena mengalami *hemodilusi* yaitu terjadinya pengenceran darah, penambahan darah tidak sebanding penambahan plasma, kurangnya zat besi dalam makanan, meningkatnya kebutuhan zat besi, adanya gangguan pencernaan dan absorpsi (Depkes RI, 2010). Pada ibu hamil yang mengalami anaemia defisiensi besi yang ada di perkotaan (36,4%) sedang di perdesaan (37,8%) lebih tinggi. Anemia merupakan suatu keadaan dimana kadar hemoglobin (Hb) di dalam darah lebih rendah daripada nilai normal, yang dikelompokkan menurut umur dan jenis kelamin. Salah satu penyebab

utama anemia yaitu defisiensi besi. Dapat di simpulkan defisiensi zat besi dan anemia diartikan sama (Kementerian Kesehatan, RI., 2018).

Kejadian Anemia memiliki kontribusi yang tinggi terhadap angka kematian di Indonesia dengan persentase 50-70%. Menurut laporan Riskesdas tahun 2018, bahwa angka kejadian anemia sebesar 48,9% mengalami peningkatan dibandingkan Riskesdas tahun 2013 yakni 37,1%. Sedangkan berdasarkan hasil Sistem Indikator Kesehatan Nasional (Siskernas) tahun 2016, anemia kehamilan di Indonesia tergolong masih tinggi yaitu 37,1% (Soemantri, 2018). Anemia kehamilan menyebabkan terjadi perdarahan post partum dan kematian ibu secara tidak langsung, risiko melahirkan bayi premature, berat badan lahir rendah, janin dan ibu mudah terkena infeksi dan abortus (Sudikno, Sandjaya, 2018).

Salah satu upaya untuk menurunkan angka kejadian anemi pemerintah saat ini mencanangkan program, setiap ibu hamil mendapatkan dan meminum tablet besi 90 tablet selama siklus kehamilannya. Tablet besi mempunyai komposisi FeSO_4 320 mg (zat besi 60 mg) dan asam folat 0,25 mg. Program pemerinta ini bertujuan mencegah dan menangani masalah anemia pada ibu hamil (Susiloningtyas, 2014).

Upaya dengan pemberian bahan tertulis sebagai edukasi yang efektif untuk menyampaikan pencegahan anemia kehamilan. Bagi ibu hamil tingkat pendidikan rendah (low literacy), dengan cara tertulis yang mudah dibaca, dipahami dengan dilengkapi instruksi baik secara oral dan gambar-gambar yang disesuaikan dengan budaya setempat dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan anamei kehamilan (Adawiyah, 2013).

Salah satu metode lain dalam pemberian edukasi kesehatan yaitu

pemberian leaflet tentang anemia kehamilan ini bertujuan dapat membantu tenaga kesehatan lainnya sehubungan pemberian informasi pencegahan anemia kehamilan pada ibu hamil dan keluarga, karena tidak terikat waktu kerja dalam penyampaian, konten atau isi dari informasi yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik, sehingga dapat digunakan dalam praktek pelayanan kesehatan secara luas (Adawiyah, 2013)

Karakteristik Responden	Variabel	
	Jumlah	Prosentase (%)
Umur		
20-35	27	90
36-40	3	10
Pendidikan		
SD	3	10
SMP	3	10
SLTA	12	40
D3	3	10
S1	1	3.3
Pekerjaan		
Bekerja	11	36.7
Tidak Bekerja	19	63.3

Hasil survey yang telah kami lakukan dengan wawancara bidan PMB Elizabeth Surakarta ibu hamil yang mengalami anemia kehamilan masih banyak kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang upaya pencegahan anaemia kehamilan. Sehingga perlu adaya tingkat pengetahuan ibu hamil dalam upaya pencegahan dan penatalaksanaan anemia kehamilan untuk pencegahan terjadinya komplikasi pada saat persalinan dan post partum. Dan pelaksanaan penelitian sudah ada sertifikat etical cliren.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen dengan rancangan *pre experimental designs* dengan cara mengobservasi sebanyak 2 kali intervensi sebelum dan sesudah kepada responden. Penelitian dilakukan di PMB Elizabeth, Banyuayar, Surakarta. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling, dengan sejumlah 30 responden bersedia menjadi responden dengan menandatangani persetujuan, selama pengambilan data pada saat pademi dibantu oleh nemurator, pada kelompok kelas ibu hamil dan ibu hamil yang berkunjung di PMB dengan cara pre test dengan kuisisioner terlebih dahulu kemudian di berikan penjelasan dan buku saku untuk di baca di rumah selama 1 minggu dilakukan post tes melalui online geogle form secara online. Walauapun masa pademi tapi ibu hamil tetap berkunjung untuk periksa dan ada kel Penelitian ini dilaksanakan pada Maret– Agustus 2021.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Karakteristik reponden

Tabel 1. Distribusi Responden berdasarkan usia, Tingkat pendidikan, pekerjaan

Sumber: Data Primer, 2021.

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa mayoritas respoden penelitian ini usia 20-34 tahun 21 respoden (90%), berdasarkan tingkat Pendidikan mayoritas berpendidikan SLTA yaitu 12 respoden (40%), dan berdasarkan pekerjaan mayaoritas bekerja 19 responden (63,3 %). Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakuka Nasyidah (2011) yang berjudul “Hubungan anemia dan karakteristik ibu hamil di puskesmas Alianyang Pontianak” yang menyatakan bahwa anemia terjadi tidak berdasarkan dari usia, akan tetapi daapt disebabkan oleh factor

lain yang lebih dominan salah satunya. Timbulnya anemia dapat disebabkan oleh kekurangan sumber makanan yang mengandung zat besi, karena zat besi merupakan senyawa penting sebagai penyusun hemoglobin dan ini terjadi karena asuhan pola makan yang salah, tidak teratur dan tidak menyeimbangkan kecukupan sumber gizi yang dibutuhkan tubuh (Kompasiana, 2014).

Dengan terjadinya anemia pada remaja dapat berdampak pada menurunnya produktifitas kerja, kemampuan akademis di sekolah, yang menyebabkan tidak adanya gairah belajar dan konsentrasi untuk belajar. Anemia juga dapat mengganggu pertumbuhan dimana tinggi dan berat badan menjadi tidak sempurna. Selain itu dapat menyebabkan daya tahan tubuh menurun, dan mudah terserang penyakit (Poltekkes Depkes Jakarta I, 2010).

b. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil

Tabel 2. Distribusi pengetahuan responden pre intervensi buku saku PAMIL

Karakteristik	N	Keterangan	Jumlah (f)	Presentasi (%)
Ibu Hamil	30	Kurang	9	30
		Cukup	19	63,3
		Baik	2	6,7

Sumber: Data Primer, 2021.

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa hasil dari pre tes sebelum pemberian buku saku PAMIL pada ibu hamil dalam upaya pencegahan anemia kehamilan didapatkan hasil mayoritas tingkat pengetahuan cukup 19 responden (63,3%).

Tabel 3. Distribusi frekuensi responden post pemberian buku saku PAMIL

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa hasil dari post tes setelah pemeberian buku saku PAMIL pada ibu hamil dalam upaya pencegahan anemia kehamilan didapatkan hasil mayoritas tingkat pengetahuan baik 21 responden (70%).

Karakteristik	N	Keterangan	Jumlah (f)	Presentasi (%)
Ibu Hamil	30	Kurang	0	0
		Cukup	21	70
		Baik	9	30

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui alat indera (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Pengetahuan pada dasarnya meliputi sejumlah fakta dan teori yang dapat memungkinkan seseorang untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Pengetahuan tersebut diperoleh baik dari pengalaman langsung maupun pengalaman orang lain (Mubarak, 2011). Pengetahuan tentang suatu objek dapat diperoleh dari pengalaman, guru, orang tua, teman, buku dan media massa. Pengetahuan merupakan hasil stimulus informasi yang diperhatikan dan diingat, informasi dapat berasal dari pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pengalaman hidup seseorang, percakapan setiap hari, membaca melihat media cetak, mendengar radio dan menonton TV dapat pula meningkatkan pengetahuan seseorang (Kreuter, 2010)

c. Analisis Bivariat Pengaruh tingkat pengetahuan pada Ibu Hamil

Tabel 4. Analisis tingkat pengetahuan pre dan post pemberian buku Saku PAMIL.

Intervensi	N (30)	Z	P
Buku Saku PAMIL	Negative Ranks	0	- 4.72
	Positive Ranks	30	2

Sumber: Data Primer, 2021.

Berdasarkan tabel 4, dari uji non parametrik dengan *wilcoxon test*. yang hasilnya nilai z -4.722 dan signifikansi p 0,000 ($p > 0.050$) jadi dapat disimpulkan ada perbedaan signifikan tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah intervensi pemberian buku saku

PAMIL dalam upaya pencegahan anemia pada kehamilan

Hal ini juga sesuai dengan penelitian Aditianti (2015), dimana terdapat hubungan signifikan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan tingkat kepatuhan ibu hamil $p\text{-value}=0,02$. Sehingga dapat disimpulkan makin tinggi tingkat pengetahuan akan semakin patuh pula ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. juga sesuai dengan penelitian Robiatul (2013), dimana terdapat perbedaan pengetahuan yang bermakna pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi dengan $p\text{-value}=0,000$. Menunjukkan bahwa metode edukasi dengan pemberian *booklet* anemia dapat memberi peningkatan pengetahuan terhadap ibu hamil. Sehingga dapat disimpulkan juga sesuai dengan penelitian Vernissa dkk (2017), yang menyimpulkan bahwa konseling atau pemberian *leaflet* pada ibu hamil dengan anemia meningkatkan kepatuhan minum Tablet zat besi (Fe) secara bermakna ($p\text{-value}<0,05$).

Menurut Notoadmojo (2012), adapun faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya yaitu informasi/media massa, informasi adalah suatu yang dapat diketahui, namun ada pula yang menekankan informasi sebagai transfer pengetahuan. Pengetahuan seseorang biasanya diperoleh dari pengalaman yang berasal dari berbagai macam sumber, misalnya : media massa, media elektronik, buku petunjuk, petugas kesehatan, media poster, kerabat dekat dan sebagainya yang mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan. Sesuai dengan penelitian Edyati (2014), bahwa perubahan pengetahuan salah satunya dipengaruhi oleh media dalam penyuluhan.

Ibu hamil dengan pengetahuan yang kurang akan lebih cenderung mengabaikan kesehatannya dan melakukan hal-hal yang tidak sengaja membahayakan diri sendiri dan

janinnya. Maka akan memburuk dengan kurangnya informasi yang didapatkan sebelum dan selama kehamilan karena adanya pemikiran dan anggapan yang salah mengenai anemia pada kehamilan dan hal-hal yang menyertai. Ada beberapa hal yang membantu ibu hamil dalam meningkatkan pengetahuannya mengenai anemia kehamilan. Berdasarkan hasil Penelitian dari Vernissa et al melaporkan bahwa penggunaan metode *leaflet* dan konseling ternyata efektif meningkatkan kepatuhan ibu hamil untuk mengonsumsi tablet besi

4. KESIMPULAN

- a. Hasil tingkat dari pengetahuan ibu hamil sebelum (*pre-tes*) pemberian perlakuan buku saku PAMIL didapatkan hasil mayoritas cukup 19 orang (63,8%), dan tingkat pengetahuan ibu hamil setelah (*post tes*) didapatkan hasil mayoritas baik 21 orang (70%), terdapat kenaikan secara signifikansi.
- b. Terdapat efektifitas media buku saku terhadap pengetahuan pada ibu hamil sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) diberikan perlakuan menggunakan media buku saku PAMIL dengan signifikansi $p= 0.000$

5. SARAN

- a. Bagi responden pada penelitian ini diharapkan untuk bisa meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam upaya pencegahan anemia kehamilan melalui pelayanan kesehatan dan media informasi.
- b. Bagi Pelayanan Kesehatan (PMB) Untuk meningkatkan lagi kegiatan konseling dan monitoring terhadap ibu hamil sebagai upaya pencegahan anemia menggunakan media buku saku peneliti sebagai alternatif media yang dapat digunakan untuk memberikan pendidikan kesehatan pada ibu hamil dalam upaya pencegahan anemia.
- c. Bagi intitusi pendidikan dapat dijadikan sebagai *evidence based practice* dalam upaya pengembangan

ilmu pengetahuan dan ketrampilan khususnya dalam meningkatkan kesehatan sehubungan upaya pencegahan anemia kehamilan.

- d. Bagi Peneliti Selanjutnya supaya dapat meneruskan penelitian ini dan dapat membandingkan penguasaan media-media yang lebih efektif sehubungan tema anemia kehamilan untuk mempengaruhi responden.

REFERENSI

- Adawiyah, R. (2013). Pengaruh Pemberian Booklet Anemia terhadap pengetahuan, kepatuhan minum tablet tambah darah dan kadar hemoglobin ibu hamil 7 (9) 15
- Agus, Riyanto dan Budiman. (2013). *Kuesioner Pengetahuan dan sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Kapita Seleka (Jakarta: Salemba Medika)
- Bakta, I.M. (2013). *Hematologi Klinik Ringkas*. Jakarta: EGC.
- Budiman R. Kapita Seleka. 2013. *Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Cunningham. FG. Et al. (2013). *Obstetri Williams (Williams Obstetri)*. Jakarta: EGC
- Depkes RI.2010. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta
- Dheny Rohmatika. 2019. *Analisis Dampak Terapi Kombinasi Jus Bayam Hijau, Jambu dan Madu Terhadap Kadar Hemoglobin dan prestasi Belajar mahasiswa, Jurnal Kebidanan Indonesia*. Vol 10 No 1, Januari 2019.
- Fauziah D. 2017. *Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang anemia dengan kejadian anemia di wilayah kerja Puskesmas Singaparna Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya*. J Bidkesmas. 2014;2:20-9
- Green LW, Kreuter. (2010). *Health Promotion Planning an Educational and Environmental Approach*. London
- Kemenkes RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia 2016*, Jakarta: Kemenkes RI
- Khotimah, Khusnul. 2017. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian bayi baru lahir dengan berat badan lahir rendah di rsud wonosari*.
- Notoatmodjo S.2012.*Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 34.
- Azwar. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Notoatmodjo S. 2013. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* “EdisiRevisi.” Jakarta: Rineka Cipta.
- Robiatul, A. (2013). *Pengaruh Pemberian Booklet Anemia Terhadap Pengetahuan, Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, Vol.2 No.2
- Soemantri S. (2018). *Survey Kesehatan Nasional*. Kemenkes RI
- Solehati, T. dkk. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Deteksi Dini Dan Pencegahan Anemia Dalam Upaya Menurunkan AKI Pada Kader Posyandu*. Jurnal Keperawatan Komprehensif Vol. 4 No. 1, Januari 2018:7-12
- Vernissa, V., Andrajati, R., & Supardi, S. (2017). *Efektivitas Leaflet dan Konseling terhadap Kepatuhan Minum Tablet Besi dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil dengan Anemia di Puskesmas Di Kabupaten Bogor*. Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 27(4), 229-236
- Wulandari SP, Triska T. 2018. *Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di wilayah puskesmas RI Karya Wanita Pekanbaru*. J MaternNeonatal.; 2(5):300-8